

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendapatkan produk model uji kompetensi keahlian instalasi listrik, 2) mengetahui karakteristik penerapan model, dan 3) mengetahui penilaian pengajar dan orang dunia usaha/industri (DUDI) terhadap penerapan model. Keluaran penelitian diharapkan berupa produk model uji kompetensi keahlian instalasi listrik beserta perangkat-perangkat penilaiannya untuk lingkup pendidikan maupun professional. Model uji ini diharapkan menjadi acuan sertifikasi kompetensi keahlian secara eksternal. Model ini diharapkan dapat membantu pendidik atau asesor dalam mengidentifikasi dan memberikan penilaian yang objektif terhadap kemampuan teknik instalasi listrik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Subyek penelitian adalah peserta didik, pengajar, dan asesor yang diambilkan dari Pendidikan Tinggi (PT), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan DUDI yang memenuhi syarat. Ketiga unsur tersebut dilibatkan dalam kegiatan pengembangan model uji, yakni kegiatan uji coba produk, uji coba kelompok kecil, dan uji coba diperluas. Desiminasi terbatas dilakukan pada institusi pendidikan D3 dan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan dua kelompok instrumen, yaitu: (1) kelompok instrumen perangkat UKK; dan (2) kelompok instrumen penelitian. Validasi instrumen melalui proses pertimbangan ahli (*expert judgement*) dan uji coba. Uji reliabilitas instrumen perangkat uji digunakan analisis koefisien alpha dan *interrater*. Instrumen perangkat uji dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Asesmen model uji kompetensi keahlian (UKK) Instalasi Listrik merupakan integrasi dari metode-metode asesmen autentik, yaitu unjuk kerja, tulis, dan wawancara; 2) karakteristik model UKK yang utama: a) metode sesmennya memadukan asesmen unjuk kerja, tulis, dan wawancara, b) penilaian secara komprehensif kompetensi keahlian peserta didik pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, c) pendidik internal tidak terlibat dalam kegiatan penilaian, d) lokasi uji kompetensi keahlian di lembaga pendidikan, e) penetapan hasil secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan, ada kesempatan sanggah, penilaian akhir diperoleh dari gabungan nilai unjuk kerja dan tulis, sedangkan hasil wawancara sebagai bagian penentu kompeten (K) atau belum kompeten (BK); 3) dan pada uji coba terbatas, penilaian pendidik dan pihak DUDI terhadap penerapan model UKK adalah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, tingkat keterlaksanaan sangat baik, dan efektivitasnya kategori baik sekali.